

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, bahwa di tempat tersebut terdapat masalah mengenai minat beli secara *online*. Selain itu, karena faktor keterjangkauan peneliti, dikarenakan peneliti sedang melaksanakan kuliah di Universitas Negeri Jakarta, sehingga memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juli 2019. Waktu tersebut sesuai dengan keterjangkauan peneliti.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian menurut Sugiono (2009:3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut Sugiyono (2009:12) mengatakan bahwa, metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Alasan peneliti menggunakan

metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

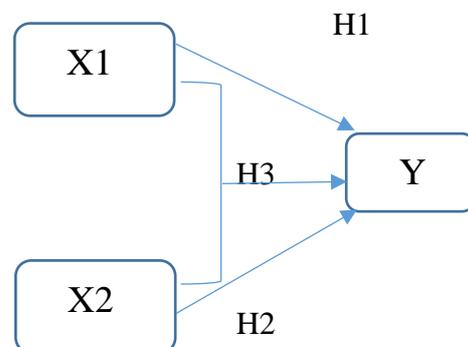
Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan terhadap minat beli.

H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman belanja dan terhadap minat beli.

H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan dan pengalaman belanja secara bersama-sama terhadap minat beli.

Maka, konstelasi pengaruh antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi X₁ dan X₂ (Kepercayaan dan Pengalaman Belanja) dengan Y (Minat Beli)

Keterangan:

Variabel Bebas (X₁) : Kepercayaan

Variabel Bebas (X₂) : Pengalaman belanja

Variabel Terikat (Y) : Minat Beli

—————→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampel

Menurut Morissan (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini didasarkan pada survei awal melalui wawancara dan kuesioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, bahwa terdapat konsumen yang berminat untuk melakukan pembelian di aplikasi lazada.

Menurut Hasan dalam Trijono (2015:31) sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sudah pernah memiliki pengalaman belanja secara online sebelumnya dan berminat melakukan pembelian di aplikasi Lazada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu kepercayaan (variabel X1), pengalaman belanja (variabel X2) dan minat beli (variabel Y). Adapun

instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Beli (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat beli merupakan perilaku konsumen yang bersedia terlibat dalam transaksi online sebelum pembelian benar-benar terjadi.

b. Definisi Operasional

Minat beli dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator pertama, keinginan membeli produk. Indikator kedua, kesediaan konsumen. Dan indikator ketiga, ketertarikan terhadap situs.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat beli

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III. 1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Beli

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan membeli produk	1, 2			1,2		1, 2	
Kesediaan konsumen	3, 4, 5		5	3, 4		3, 4	
Ketertarikan terhadap situs	6, 7,			6, 7,		6, 7,	
	8, 9,			8, 9,		8, 9,	
	10			10		10	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang tersedia. Dan 5 alternatif tersebut bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2 Skala Penilaian Instrumen Minat Beli

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: teknikelektronika.com

d. Validasi Instrumen Minat Beli

Proses pengembangan instrumen minat beli dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model *skala likert* yang mengacu

pada model indikator-indikator variabel minat beli terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat beli.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat beli sebagaimana tercantum pada Tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel =0,361. Jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 halaman 92) dari 10 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 9 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
- N = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,65$, $S_t^2 = 39,05$ dan r_{ii} sebesar 0,83288 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 94). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 9 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat beli.

2. Kepercayaan (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan adalah kesimpulan yang dibuat konsumen bahwa pihak lain akan melakukan kewajibannya.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator pertama, kejujuran pihak lain dalam menepati janji. Indikator kedua, Perhatian terhadap pihak lain. Indikator ketiga, kemampuan pihak lain untuk menyediakan kebutuhan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kejujuran pihak lain dalam menepati janji.	1, 2, 3			1, 2, 3		1, 2, 3	
Perhatian terhadap pihak lain.	4, 5, 6		4	5, 6		5,6	
Kemampuan pihak lain untuk menyediakan kebutuhan.	7, 8, 9			7, 8, 9		7, 8, 9	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang tersedia. Dan 5 alternatif tersebut bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4 Skala Penilaian Instrumen Kepercayaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Setuju (S)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepercayaan

Proses pengembangan instrumen kepercayaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepercayaan terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepercayaan sebagaimana tercantum pada Tabel III.4 Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel =0,361. Jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 99) dari 9 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 8 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2	= Simpangan baku
N	= Jumlah populasi
$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X_i$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,56$, $S_t^2 = 31,98$ dan r_{ii} sebesar 0,806 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 101). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepercayaan..

3. Pengalaman Belanja (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Pengalaman belanja adalah tindakan perasaan puas yang dirasakan konsumen, kepuasan tersebut berdampak pada pembelian selanjutnya.

b. Definisi Operasional

Pengalaman belanja dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator pertama, Kenyamanan situs. Dan indikator kedua, kemudahan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Belanja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman belanja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman belanja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud

untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III. 5 Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Belanja

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kenyamanan Situs	1, 2, 3, 4, 5		4	1, 2, 4, 5		1, 2, 4, 5	
Kemudahan	6, 7, 8, 9					6, 7, 8, 9	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang tersedia. Dan 5 alternatif tersebut bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III. 6 Skala Penilaian Instrumen Pengalaman Belanja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pengalaman Belanja

Proses pengembangan instrumen pengalaman belanja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator pengalaman belanja terlihat pada Tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pengalaman belanja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel pengalaman belanja sebagaimana tercantum pada Tabel III.6 Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18 halaman 106) dari 9 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 8 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:	
S_i^2	= Simpangan baku
N	= Jumlah populasi
$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X_i$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,42$ $S_t^2 = 23,06$ dan r_{ii} sebesar 0,85681 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 20 halaman 108). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk pengalaman belanja.

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Janie (2012:35) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu, dengan menggunakan uji statistic (Uji *Kolmogrov Smirnov*).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : residual berdistribusi normal
- 2) H_a : residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya residual berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya residual tidak berdistribusikan normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:94) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis pengujiannya adalah:

H_0 : artinya data tidak linear

H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian menggunakan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak, artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Janie (2012:13) Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independent (explanatory)* terhadap satu variabel dependen. Berikut merupakan rumus perhitungan persamaan umum regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Minat Beli)

X_1 = Variabel bebas pertama (Kepercayaan)

X_2 = Variabel bebas kedua (Pengalaman Belanja)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kepercayaan)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Pengalaman Belanja)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Kuncoro (2011:106), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kuncoro (2011:107) mengemukakan bahwa hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$

- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $> 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Kuncoro (2011:105) mengemukakan bahwa Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Menurut Kuncoro (2011:106) Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2010:83) Analisis R^2 (R Square) atau koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.